

# PENGELOLAAN PERUSAHAAN BERBASIS “GOOD CORPORATE GOVERNANCE”

Bondan Wismandanikung

*Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Semarang*

## Abstract

*Good Corporate Governance (GCG) it is really complicated for the company caused include of technical and non-technical aspects which is more tends weighted in non-technical aspect such as stake-holders whose involved to the company. The keys company to success are strategy, organization, human resources, leadership style, information system and consumers orientation would be describes as for achievement targets of the company. In the other side a company culture would be adopted as a valued system manual of performance members of company such as mutual trust, integrity, care and leaner should be known and done in order to get a better achievement of the company target. Here, we are try to describe the manual of Good Corporate Governance in supporting succesfull of bisnis*

**Keywords:** *ownership, management, members, stake holder, Good Corporate Governance.*

## PENDAHULUAN

Unsur utama dari tata kelola perusahaan atau *corporate governance* adalah pengelolaan permasalahan yang menyangkut masalah kepemilikan (*ownership*), anggota pengelola (*members*) dan pihak-pihak yang terlibat didalam pengelolaan (*stake holder*) terkait dengan masalah tentang pertanggung-jawaban pengelolaan bisnis. Kepemilikan suatu perusahaan seringkali gampang berubah dan berpindah dari dan ke berbagai pihak yang berbeda-beda, terlebih lagi dengan saham yang dengan mudah diperdagangkan di pasar saham. Fenomena semacam itu tentu akan menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan masalah pertanggung-jawaban atas aktivitas korporasi, dampaknya adalah terjadi implikasi negative atas dampak antara kepemilikan (*ownership*) dengan pengelolaan korporasi (*management*).

Bahwa pemilik modal (saham) hanya tertarik semata-mata dari laba berupa tingkat *return capital* atas investasi yang telah meraka tanamkan, sedangkan dipihak lain manajemen semakin tidak puas dengan hanya mendapatkan hak atas dasar gaji semata dari pemilik, sehingga dengan demikian akan memunculkan *vested interest* dari pihak manajemen yang bisa menimbulkan banyak penyimpangan secara tak langsung (*white collar crime, insider trading, profit mark-up* dan lainnya) maupun

penyimpangan langsung berupa gaji yang berlebihan (*excessive CEO pay*).

Dengan sistim pengelolaan *Good Corporate Governance* diharapkan terjadi sinergitas antara pemilik dan pengelola (*management*) sehingga akan menjadikan perusahaan akan semakin berkembang dengan lebih baik.

## PANDUAN TATA NILAI MEMBERS PERUSAHAAN

Konsep panduan (*Good*) *Corporate Governance* akan berbasis pada 5 prinsip:

- 1) Perlindungan hak-hak para pemegang saham (*owners*)
- 2) Perlakukan yang sama atas pemegang saham
- 3) Peranan *stake holder (members)* dalam *Corporate Governance*
- 4) Pengungkapan dan transparansi (*disclosure & transparency*)
- 5) Tanggung jawab dari Pimpinan Perusahaan.

Kelima prinsip tersebut diatas bukan merupakan prinsip yang bersifat mengikat, tetapi akan tergantung pada persepsi dan kondisi dari tiap-tiap entitas (pemerintah & korporasi) dalam menyelenggarakan tata-kelola organisasi agar hubungan diantara pimpinan, *members* dan *stakeholder* akan saling menguntungkan.

Untuk mewujudkan konsep panduan sebagaimana tersebut diatas maka seluruh *members* dan pimpinan perusahaan perlu selalu menjunjung dan menerapkan nilai-nilai:

- Saling percaya (*trust*)
- Integritas (*Integrity*)
- Peduli (*Care*)
- Pembelajar (*Leaner*)

### 1. Saling percaya (*trust*)

Dalam hubungan kerja diantara sesama *members* perusahaan diperlukan suasana saling menghargai dan terbuka diantara sesama anggota perusahaan yang dilandasi oleh keyakinan akan integritas, itikat baik, dan kompetensi dari pihak-pihak yang saling berhubungan dalam penyelenggaraa praktek bisnis yang bersih dan etikal.

Nilai saling percaya ini tercermin dalam hubungan dengan:

- Sesama *members* perusahaan.
- Pimpinan dengan bawahan
- Pemasok, Pelanggan, Masyarakat, Mitra kerja
- Pemerintah serta *stake holder* lainnya
- Serikat Pekerja

Sikap dan perilaku *members* perusahaan dalam hal **saling percaya** yang harus dimiliki oleh member perusahaan untuk diaktualisasikan:

- 1) Berpikir dan berperilaku positif,
- 2) Bersikap obyektif dalam menilai, menganalisa, dan mengambil keputusan.
- 3) Terbuka terhadap kritik, saran, serta bersedia member informasi sesuai kewenangan, tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam batas-batas yang diijinkan.
- 4) Menjalin hubungan baik dan mampu berbagi pengalaman
- 5) Saling mendukung dan memberi semangat dan saling menghormati
- 6) Berani menyampaikan pendapat dan gagasan secara etis serta bersikap arif dan bijaksana dalam menghadapi kesalahan orang lain
- 7) Memberi penilaian atas prestasi dan kemampuan anggota secara obyektif dan transparan.
- 8) Menciptakan mekanisme kerja dan prosedur pelayanan yang jelas dan trnsparan.

### 2. Integritas (*integrity*)

Integritas merupakan perwujudan dari sikap dari *members* perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kejujuran, keselarasan antara perkataan dan perbuatan, rasa tanggung jawab terhadap semua pihak (*stake-holder*) dalam pengelolaan perusahaan serta pemanfaatan kekayaan perusahaan untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang.

Wujud nilai integritas dapat dilakukan dalam hubungan:

- Sesama *members* perusahaan
- Pimpinan dan bawahan
- Pemanfaatan asset perusahaan
- Pemasok, Pelanggan, Masyarakat, Mitra kerja, dan Lingkungan hidup
- Pemerintah, Pemegang sahan serta *stakeholder* lainnya.

Sedang sikap perilaku *members* perusahaan akan diaktualisasikan sebagai **nilai integritas** dalam bentuk:

- 1) Dalam menjalankan tugas akan patuh dan hormat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
- 2) Berpikir cerdas, bijak, adil dan bekerja keras dalam menjalankan tugas
- 3) Konsisten dalam setiap langkah dan tindakan, selalu bersikap jujur, tertib, disiplin dan transparan, serta memegang teguh komitmen atas hasil keputusan yang telah disepakati bersama.
- 4) Menghargai hak dan kewajiban dalam hubungan kerja serta bertanggung jawab untuk menjaga keselamatan kerja dan keamanan, kerahasiaan dokumen perusahaan.
- 5) Setiap program dan kegiatan akan dihasilkan melalui proses analisis yang mempertimbangkan nilai normative serta *Cost & Benefit* untuk perusahaan.
- 6) *Members* tidak akan menyalahgunakan wewenang dan berupaya mencegah KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)
- 7) Berinovasi, menghargai waktu dalam menjalankan tugas serta melaksanakan pekerjaan seacar cermat dan tepat.

### 3. Peduli (*care*)

Peduli adalah merupakan cerminan dari suatu **niat** untuk menjaga dan memelihara kualitas kehidupan kerja oleh *members*, *stake-holder*, dalam rangka pengembangan perusahaan yang dijiwai oleh kepekaan atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan dengan solusi yang tepat.

Nilai Peduli dapat dilakukan dalam hubungan:

- Sesama *members* perusahaan
- Pimpinan dan bawahan
- Menjaga kondisi dan pemanfaatan asset perusahaan
- Pemasok, Pelanggan, Masyarakat, Mitra kerja, dan Lingkungan hidup
- Pemerintah, Pemegang saham serta *stake-holder* lainnya.
- Menjaga keamanan dan keselamatan kerja

Sedang sikap perilaku *members* perusahaan akan diaktualisasikan sebagai bentuk **Nilai Peduli** dalam bentuk:

- 1) Dalam menjalankan tugas akan sopan dan hormat kepada orang lain
- 2) Memahami kepentingan dan mau membantu orang lain dalam menangani pekerjaan
- 3) Memberi pelayanan yang baik kepada pelanggan, mitra kerja maupun kepada sesama *members*.
- 4) Mengutamakan kepuasan pelanggan dan memperhatikan kepentingan *stake-holder*
- 5) Membantu kesulitan rekan kerja dalam membangun semangat kebersamaan untuk mencapai keberhasilan bersama.
- 6) Menciptakan sistem dan prosedur yang tidak berbelit-belit (birokratis) dan cara kerja yang memberikan kemudahan pada orang lain.
- 7) Menghargai waktu dalam menjalankan tugas
- 8) Memberi perhatian dan menghargai pendapat orang lain serta bersedia melakukan koreksi diri.

### 4. Pembelajar (*leaner*)

Setiap *members* perusahaan dituntut untuk selalu mempertanyakan kembali sistem, manajemen dan operasi, serta berusaha menguasai perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir demi pembaharuan perusahaan secara berkelanjutan.

Nilai Pembelajar akan diwujudkan oleh seluruh *members* perusahaan dalam hal:

- Pengembangan individu *members* perusahaan
- Pembaharuan perusahaan
- Beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dilingkungan dunia bisnis.

Sikap dan perilaku *members* dalam mengaktualisasikan Nilai Pembelajaran, antara lain:

- 1) Bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama *members*
- 2) Rasa ingin tahu serta menghargai ide dan karya inovatif
- 3) *Members* bisa berinisiatif dalam pengembangan diri secara terus menerus.
- 4) Berbicara realistic atas dasar data dan fakta
- 5) Bekerja atas dasar standar terbaik dan professional sehingga dengan hasil kualitas dan kuantitas yang bermutu.
- 6) Semangat dalam kerja sama dan beradaptasi dalam mengelola perubahan yang konstruktif.
- 7) Memberdayakan orang lain untuk maju dan mandiri.

### KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas tentang bagaimana pengelolaan perusahaan berbasis Good Corporate Governance, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam menjalankan pengelolaan perusahaan, pimpinan perusahaan akan berperilaku secara jujur, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan panduan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan prinsip *Good Corporate Governance* adalah menjalankan prinsip keadilan, akuntabilitas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja dengan tujuan utama meningkatkan nilai-nilai yang diharapkan oleh *stake-holder*.
- 2) Pimpinan perusahaan harus menjadi panutan dalam menjalankan *Good Corporate Governance*
- 3) Perusahaan melakukan bisnis dengan penuh etika yang akan dijalankan secara terus-menerus guna mencapai, memelihara dan mengembangkan perilaku terpuji bagi *members* perusahaan.

- 4) Pelaksanaan Pedoman akan dilakukan secara efektif untuk meningkatkan nilai (pemegang) saham dan melindungi hak dari *stake holder*.
- 5) Pimpinan perusahaan akan menghindari benturan kepentingan, bersih dari KKN, dan melindungi dan memelihara kerahasiaan perusahaan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dedi Supriadi, DR, (1995), Era Baru Bisnis Telekomunikasi, STT Telkom, PT. Rosda Jayaputra.

Irmas Titis R, 2003, Analisis atas Peranan IT Audit dalam rangka IT Governance, sebagai pendukung upaya mewujudkan Good Corporate Governance, Skripsi Jurusan Ekonomi FE.Unpad Bandung

Kurt Nagel, (1995), 6 Kunci Keberhasilan Perusahaan, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta

PT.PLN (Persero), 2008 Budaya Perusahaan , Pembekalan Calon Pegawai PT.PLN, Jakarta